

PENGARUH KOMPETENSI, AKUNTABILITAS DAN PROFESIONALISME TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI BALI

Ni Made Widya Pradnya Dewi

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia
 Jalan Sangalangit, Tembau, Penatih, Denpasar, Bali
e-mail: Widyapradnya112@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to examine and analyze the effect of Competence, Accountability, Professionalism on the quality of audits at Public Accounting Firms in Bali. The population in this research were all auditors working in Public Accounting Firms in Bali with a total of 108 auditors at 15 KAPs in Bali with a sample of 85 auditors. The data collection technique in this research used a questionnaire. The method of determining the sample uses the purposive sampling method, namely auditors who have at least 1 year of work experience as this data processing method.

Keywords: Competence, Accountability, Professionalism, Audit Quality

PENDAHULUAN

Setiap Kantor Akuntan Publik (KAP) mengharapkan guna mempunyai auditor yang bisa kerja secara baik ketika melaksanakan tugas. Laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik, kewajarannya dapat lebih dipercaya dibandingkan dengan laporan keuangan yang tidak atau belum diaudit.

Auditor dalam melaksanakan tugasnya bukan hanya bertanggung jawab kepada klien melainkan terhadap laporan audit yang dihasilkan oleh auditor Kepercayaan yang besar dari pemakai laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik inilah yang mengharuskan auditor memperhatikan kualitas auditnya.

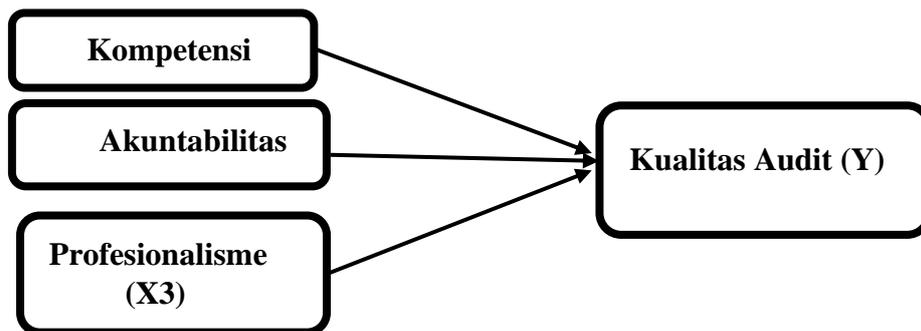
Kualitas audit yakni yang diawali dari melaksanakan rancangan lebih dahulu sebelum melaksanakan pengecekan dan memakai skilnya serta kepintarannya ketika melaksanakan profesi (Indra Bastian, 2014:186) Dari pemaparan di atas, guna menghasilkan audit yang berkualitas, sehingga auditor wajib mempunyai kompetensi. Selain itu kualitas audit juga dipengaruhi oleh Akuntabilitas. Sehingga seorang auditor harus memiliki sikap pertanggungjawaban, dimana Akuntabilitas tersebut berarti kewajiban guna memberi pertanggung jawaban atau merespon dan menjelaskan kinerja dan tindakanya tiap orang atau sebuah korporasi atau pihak yang mempunyai hak atau kewenangan guna memohon kejelasan atau pertanggung jawaban (Sedarmayanti,2003:69). Agar tercapainya kualitas audit yang baik, maka diperlukan juga sikap Profesionalisme, Profesionalisme yakni hal yang krusial yang wajib di terapkan tiap akuntan publik dalam menjalankan keprofesional supaya diraih kualitas audit yang cukup.

Andri Andarwanto (2015) judul Pengaruh Kompetensi, Akuntabilitas dan profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa secara parsial Kompetensi, Akuntabilitas dan profesionalisme auditor memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. Dengan demikian dapat dirumuskan hipotesis dibawah ini:

H₃ : Profesionalisme berdampak signifikan pada kualitas audit

METODE PENELITIAN

Data didapat secara data primer yang diserahkan langsung pada penjawab yang bertugas pada KAP yang ada di Bali yang mempunyai jabatan dari junior sampai supervisor melalui penyebaran kuisioner berupa pertanyaan tentang pengaruh kompetensi, akuntabilitas, profesionalisme dan kualitas audit. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik yang berada di Bali.



Gambar 1 Kerangka Berfikir

Sumber: Data diolah 2022

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kompetensi (X₁), akuntabilitas (X₂) dan profesionalisme (X₃). Variabel terikat pada studi ini yakni akualitas audit (Y).

Populasi pada studi ini yakni semua auditor yang kerja di KAP di Bali dengan berjumlah auditor 108 auditor pada 15 KAP di Bali. Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan teknik Kuesioner. Sample pada penelitian ini yakni 85 orang auditor pada KAP Provinsi Bali. Jenis data yang dipakai pada studi ini yakni data kuantitatif. Data kuantitatif yakni data yang bentuknya angka, pada studi ini yakni berupa skor jawabannya yang diberi penjawab.

Pengelolaan dan analisis data pada studi ini menggunakan teknik analisis deskriptif dan analisis linier berganda. Statistik deskriptif antara lain yaitu nilai minimum, maksimum, nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi (Sugiyono, 2016:147).

X3	85	61.00	97.00	78.3882	9.71142
Y	85	34.00	50.00	41.3882	3.34555
Valid N (listwise)	85				

Sumber : data diolah 2021

Tabel 4.1 analisis statistic deskriptif digunakan memaparkan nilai minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi.

Uji Validitas dan Reabilitas

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas

Kelompok	Nomor Item	Validitas		Reliabilitas	
		Nilai Pearson Correlation	Ket	Cronbach's Alpha	Ket
X1	X1.1 - X1.10	0,768; 0,752; 0,647; 0,592; 0,608; 0,702; 0,563; 0,680; 0,678; 0,748	Valid	.864	Reliabel
X2	X2.1 - X2.10	0,564; 0,641; 0,600; 0,343; 0,661; 0,648; 0,363; 0,699; 0,675; 0,747	Valid	.783	Reliabel
X3	X3.1 - X3.20	0,338; 0,717; 0,680; 0,613; 0,648; 0,818; 0,566; 0,379; 0,664; 0,835; 0,592; 0,586; 0,461; 0,593; 0,804; 0,601; 0,637; 0,792; 0,733; 0,609	Valid	.921	Reliabel
Y	Y1 – Y10	0,636; 0,652; 0,579; 0,650; 0,662; 0,669; 0,603; 0,588; 0,540; 0,606	Valid	.824	Reliabel

Sumber: data diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.2 Hasil membuktikan nilai kulerasi lebih dari 0,30 dan koefisien alpha lebih dari 0,70 maka bisa tersimpulkan jika tiap pertanyaan pada kuesioner valid dan reliable.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Suatu variabel dikatakan terdistribusi jika nilai sig > 0,05. Berdasarkan hasil uji statistik yang disajikan pada tabel lampiran 9,

Uji Multikolonearitas

Uji Multikolonearitas bertujuan guna menguji apakah model regresi didapatkan kolerasi antar variabel bebas (independen). Guna mencari ada atau tidak multikolonearitas di dalam model regresi bisa diamati dari *tolerance* atau VIF. Uji Multikolonearitas mengamati nilai *tolerance* atau VIF.

yang didasari atas keterampilan dan pengetahuan serta didorong oleh sikap kerja yang diwajibkan oleh pekerja itu. Pemahaman bisa juga menaikkan kualitas audit, sebab jika auditor mempunyai pengetahuan yang luas pada bidang pengauditan, sehingga auditor bisa cenderung gampang menggali adanya pelanggaran pada sebuah laporan. Maka sebab itu, bisa diartikan jika cenderung tinggi kompetensi auditor, sehingga bertambah besar tinggi pula kualitas audit yang diperoleh. Hasil studi ini sepadan terhadap studi yang dilaksanakan oleh Arthur Simanjutak (2019) menyebutkan jika Kompetensi Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit.

Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan nilai koefisien regresi sejumlah 0,216 dan nilai t_{hitung} pada variabel Pengalaman Auditor sebesar 2,114 nilai signifikan (Sig) sejumlah 0,038 > 0,05. Maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Akuntabilitas berdampak positif dan jelas pada Kualitas Audit (H_2 diterima). Berlandaskan studi ini tepat terhadap Teori *stewardship* yang menyatakan bahwa seorang steward harus bekerja dengan mengedepankan kepentingan bersama. Akuntabilitas yakni sebuah keharusan auditor guna dapat menuntaskan tugas audit diperlukan supaya auditor dapat menuntaskan tugas audit dengan tepat dan sesuai terhadap waktu yang telah ditetapkan. Upaya dan daya pikir ketika menuntaskan tugas audit diperlukan auditor supaya hasil bebas dari pelanggaran dan sesuai terhadap standar yang ditentukan. Bisa disimpulkan jika bertambah besar akuntabilitas yang dimiliki auditor, sehingga kualitas audit yang diperoleh pun akan bertambah naik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arthur Simanjutak (2019) dan Andri Andarwanto (2015) mengatakan bahwa Akuntabilitas Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit.

Pengaruh Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit

Berlandaskan nilai koefisien regresi sebesar 0,131 dan nilai t_{hitung} pada variabel Pengalaman Auditor sejumlah 4,293 dengan nilai signifikan (Sig) sejumlah 0,000 < 0,05. Maka hasil penelitian ini menunjukkan jika Profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit (H_3 diterima). Hasil penelitian ini sesuai dengan Teori *stewardship* yang menyatakan bahwa seorang steward harus bekerja dengan mengedepankan kepentingan bersama. Auditor yang bertugas terhadap sikap profesionalis yang besar dan perilaku yang baik pada menjalankan audit akan memperoleh sebuah pelaporan audit yang bermutu. Guna itu diinginkan ketika pengadaannya auditor wajib menjalankan semua aturan audit yang sudah dibentuk dan mentaati kode etik akuntan publik maka laporan audit yang dibentuk benar benar mencerminkan keadaan korporasi sesungguhnya tanpa ada manipulasi dan semua bentuk fraud. Bertambah profesionalisme auditor, sehingga bertambah baik kualitas audit yang diciptakan. Jadi, ada sikap yang menunjang auditor guna bertugas sesuai terhadap keahlian. Hasil studi ini sejalan dengan

penelitian yang dilakukan oleh Retno Wulandari (2016) dan Andri Andarwanto (2015) mengatakan bahwa Profesionalisme Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit.

SIMPULAN DAN SARAN

Berlandaskan hasil pembahasan analisa data dengan pembuktian terhadap hipotesis, sehingga simpulan yang bisa di ambil yakni: Kompetensi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, Akuntabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, Profesionalisme memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

Berlandaskan kesimpulan yang dilaksanakan oleh pengkaji serta hasil analisis yang didapat, sehingga di ajukan sejumlah saran yang bisa dipakai selaku pertimbangan bagi auditor yang bekerja pada kantor akuntan publik yang ada di Bali ketika menuntaskan permasalahan yang ada. Guna itu dipaparkan saran-saran yang bisa pengkaji beri yakni: guna meningkatkan kualitas audit, auditor diharuskan supaya bertindak profesional ketika menjalankan pengecekan, guna Kantor Akuntan Publik bisa di sarankan supaya semakin meningkatkan kompetensi auditornya, yakni semakin banyak menyelenggarakan pelatihan-pelatihan serta semakin sering atau terlebih selalu menjalani pendidikan profesional berkelanjutan

Daftar Pustaka

- Alim, dkk. (2007) Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi.
- Budhiarta, Ketut. 2015. Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Due Professional Care Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi*. Universitas Udayana.
- Christiawan, Y. J. 2002. Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik: Refleksi Hasil Penelitian Empiris. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol.4, No.2 hal: 79-92.
- Direktori Ikatan Akuntan Publik Indonesia* <http://www.iapi.or.id>
- Feni Ilmiyati dan Yohanes Suhardjo. (2012) Pengaruh Akuntabilitas dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi*, Vol.1 (1), Januari 2012
- Futri, P. S., dan Juliarsa, G. (2014). Pengaruh independensi, profesionalisme, tingkat pendidikan, etika profesi, pengalaman, dan kepuaaan kerja auditor pada kualitas audit. *ISSN: 2302-8556. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vo. 7.2.*

